

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengujian ini menyelidiki pengaruh dari koneksi politik, utang, dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021-2023. Penghindaran pajak dalam penelitian ini diukur dengan indikator Tarif Pajak Efektif (ETR) dan mencakup periode setelah pandemi Covid-19. Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah analisis regresi linier berganda dengan pengujian menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Sebanyak 87 data observasi dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut dijadikan sampel. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis 1, hasilnya mendapati bukti bahwa koneksi politik tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak secara signifikan dan arah koefisien negatif. Disimpulkan bahwa yang menunjukkan, variabel Koneksi Politik memiliki arah negatif atau netral yang berarti ETR menurun, mengartikan bahwa tetap semakin kuat koneksi politik, menurunkan tingkat ETR, semakin tinggi tingkat penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
2. Pengujian hipotesis 2, hasilnya mendapati bukti bahwa *Leverage* berpengaruh negatif penghindaran pajak secara signifikan. Disimpulkan bahwa yang menunjukkan *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak, tetapi

koefisiennya memiliki arah negatif atau netral yang berarti ETR menurun, mengartikan bahwa tetap semakin kuat leverage, menurunkan tingkat ETR, semakin tinggi tingkat penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

3. Pengujian hipotesis 3, hasilnya mendapati bukti bahwa *capital intensity* berpengaruh negatif yang berarti ETR menurun, mengartikan bahwa tetap semakin kuat *capital intensity*, menurunkan tingkat ETR, semakin tinggi tingkat penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

5.2 Keterbatasan

1. Di dalam studi ini, salah satu keterbatasan yang ditemukan adalah bahwa pemilihan sampel, di mana jumlah sampel yang digunakan dianggap terlalu sedikit.
2. Ada pula data dalam penelitian ini yang bersifat ekstrem atau outlier, yang menyebabkan data tersebut tidak terdistribusi secara normal. Sebagai konsekuensinya, peneliti melakukan penanganan terhadap data outlier agar distribusi data menjadi normal.
3. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu koneksi politik, *Leverage* dan *Capital intensity (intensitas modal)* yang mempengaruhi penghindaran pajak, menghasilkan uji koefisien determinasi R^2 pengaruh yang didapat dari koneksi politik, *Leverage* dan *Capital intensity (intensitas modal)* terhadap penghindaran pajak adalah 7,2% dan sisanya 92,8% diperoleh dari variabel lain diluar model penelitian ini.

5.3 Saran

1. Riset berikutnya diharap lebih cermat dalam menyeleksi data perusahaan, dengan mempertimbangkan keberadaan nilai-nilai ekstrem agar distribusi data yang dihasilkan normal.
2. Disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas jangkauan sampel dengan memperpanjang periode dan menambah jumlah sampel, sehingga bisa menghasilkan temuan yang lebih menyeluruh dan representatif.
3. Penelitian berikutnya disarankan menggunakan dan menguji 92,8% variabel-variabel bebas yang mempengaruhi penghindaran pajak.